

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris. Yaitu Penelitian yang menggunakan data sekunder atau bahan pustaka sebagai bahan kajiannya.

Dalam pendekatan sosial, penulis memfokuskan pada bagaimana individu atau masyarakat berperilaku terhadap hukum, sedangkan pendekatan perundang-undangan menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Efektivitas aturan hukum, kepatuhan terhadap aturan hukum, peran lembaga atau institusi hukum dalam penegakan hukum, penerapan aturan hukum, dan dampak aturan hukum terhadap isu-isu sosial tertentu adalah subjek utama dalam pendekatan sosial ( Suratman & Philipis Sillah, 2014: 88).

#### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi di Kota Kendari yang memiliki tingkat pekerjaan anak di bawah umur yang signifikan. Selain itu, penelitian juga dilakukan di Kantor Dinas Sosial Kota Kendari untuk mengumpulkan data dan informasi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Dinas Sosial merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial dan berperan sebagai pembina anak-anak yang terlantar, terutama anak jalanan. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan.

## Time Schedule

### Kegiatan Kegiatan

NO	Rencana Kegiatan	Waktu											
		Jan	feb	Mar	Prl	Mei	Juni	juli	ags	spt	Okt	Nov	
1	Kegiatan Awal												
	a. Pengumpulan data awal	■											
	b. Identifikasi masalah	■											
	c. Penyusunan proposal	■											
	d. Bimbingan proposal		■										
	e. Seminar proposal			■									
2	Kegiatan Penelitian												
	a. Pengumpulan data penelitian				■	■	■						
	b. Analisis data				■	■	■						
	c. Penyusunan penelitian					■	■	■					
	d. Bimbingan hasil penelitian						■	■	■				
	e. Seminar hasil								■	■			
3	Kegiatan Akhir												
	a. Penulisan laporan hasil										■	■	
	b. Ujian skripsi												■

### 3.3 Sumber Data

Sumber data utama dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis informasi atau data yang telah dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya melalui penelitian lapangan. (Sugiyono, 2018: 456) Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, serta informasi dari Dinas Sosial Kota Kendari.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Melalui studi kepustakaan, (Sugiyono, 2017: 137) data sekunder dapat diperoleh, antara lain dari buku-buku, hasil penelitian dalam bentuk tesis, jurnal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap komponen-komponen yang tampak dalam suatu gejala pada subjek penelitian (Widoyoko, 2014: 46). Penulis menggunakan jenis observasi langsung dan pengamatan langsung, dengan menggunakan pendekatan ini untuk mencatat dan mengamati secara langsung

berbagai tindakan yang terkait dengan eksploitasi anak di bawah umur untuk mengumpulkan data.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode utama pengumpulan data atau informasi yang dilakukan penulis adalah melalui pendekatan wawancara.

Wawancara akan digunakan untuk membantu membentuk pertanyaan yang akan diarahkan pada sumber data, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan data dari sumber-sumber tersebut. Melalui penggunaan pertanyaan terbuka, penelitian ini menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini, Dinas Sosial dan anak jalanan di Kota Kendari menjadi narasumber atau informan

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang menggunakan data yang sudah ada, sehingga lebih mutakhir dibandingkan dengan pendekatan lainnya. (Rianto, 2010 :103 ).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Hartono (2018) menjelaskan bahwa pemrosesan data mencakup pengelompokan data, organisasi informasi, serta penyusunan data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber data lainnya. Setelah itu, data penelitian akan disajikan dengan jelas. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui:

#### 1. Pengelompokan data

Proses pengelompokan data dimulai dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi, yang kemudian

direkam selama penelitian lapangan dengan menggunakan film, gambar, dan media lainnya.

## 2. Reduksi Data

Agar data menghasilkan informasi yang berguna dan mempermudah penarikan kesimpulan, peneliti harus terlebih dahulu memilih dan mengorganisasikan data yang mereka yakini harus disajikan. Reduksi data juga melibatkan pengklasifikasian, penyederhanaan, dan pembuangan data yang tidak relevan. kumpulan data yang besar dan kerumitan data

## 3. Penyajian Data

Dengan merujuk pada Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 20 Tahun 2013 mengenai penyelenggaraan perlindungan anak di Kota Kendari, data disusun secara terstruktur untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah terhadap topik Perlindungan Hukum Terhadap Anak yang menjadi korban eksploitasi ekonomi. Tujuannya adalah untuk mengikuti urutan peristiwa dengan lebih baik dan data memberikan gambaran yang lebih jelas tentang latar belakang peristiwa tersebut. Data disajikan terutama dalam bentuk narasi teks untuk menjelaskan peristiwa dengan detail.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penelitian sebagai suatu yang utuh juga mencakup proses penarikan kesimpulan. Dalam perjalanan penyelidikan, kesimpulan atau verifikasi dibuat.



### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan sebuah metode pemeriksaan data yang menggunakan elemen eksternal selain data itu sendiri untuk tujuan pemeriksaan atau sebagai acuan dalam mengevaluasi data tersebut. Dalam konteks ini, penulis mempraktikkan triangulasi dengan mengonfirmasi dan membandingkan tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan peralatan yang berbeda. (Susanto, 2015:211).

Triangulasi adalah sebuah konsep dalam penelitian yang berupaya untuk mengurangi bias dan memperkuat dasar argumen yang dapat dipahami bersama (Susanto, 2015:210). Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan pengecekan data dengan mengadopsi metode triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik (metode) adalah suatu pendekatan yang melibatkan perbandingan antara hasil pengamatan dengan data yang telah dikumpulkan selama proses wawancara. Dalam konteks ini, penulis mengevaluasi tingkat keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan teknik yang beragam.
2. Triangulasi sumber adalah prosedur yang melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber dan kemudian memeriksa kembali kebenaran informasi untuk menguji validitas data dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya.
3. Triangulasi waktu adalah praktik untuk memverifikasi kebenaran data dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dan kemudian menyaring data yang dianggap akurat.